

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melalui proses perancangan maka penulis pada bab ini akan menyimpulkan hasil perancangan yang telah penulis buat dan memberikan saran yang penulis harapkan dapat berguna bagi pembaca maupun bagi penulis sendiri.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan dan studi yang penulis lakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

- a. Manusia merupakan makhluk yang sensitif dengan berbagai masalah yang kompleks yang dapat memicu terjadinya kelabilan emosi sehingga menimbulkan stres ringan, dan bila tidak segera diatasi stres yang bertumpuk dapat menjadi depresi berat yang pada akhirnya menyebabkan kegilaan.

- b. Ada berbagai cara penyaluran stres, misalnya dengan *reflexology* yang dapat mengendurkan urat-urat syaraf yang tegang. Untuk pribadi yang membutuhkan saran dan perawatan lebih lanjut, bisa melakukan konseling dengan para psikolog.
- c. Cara penyaluran stres manusia ada bermacam-macam, mulai dari cara yang halus contohnya berkumpul bersama teman atau keluarga, menonton film yang disenangi, atau sekedar mendengarkan lagu. Tetapi ada juga pribadi yang emosinya meledak-ledak hingga susah dikendalikan dan dapat memicu pengrusakan. Maka perlu adanya tempat terapi khusus bagi pribadi ini sehingga dapat melampiaskan dan mengontrol emosinya.
- d. Desain dibuat untuk menghindarkan user dari kehidupan sehari-hari yang monoton. Maka dalam perancangan tempat-tempat pelepas stres, dibutuhkan ruang-ruang perantara yang dapat mengantarkan *user* memasuki kondisi relaks sebelum masuk ke ruang terapi utama.
- e. Untuk mendapatkan kesan rileks dalam ruangan dapat dilakukan berbagai cara pendekatan interior:
- Bentuk
- Bentuk-bentuk yang dipakai dalam pengolahan desain interior dapat mempengaruhi kondisi psikologis *user* yang menggunakan ruangan tersebut. Menurut studi literatur yang penulis dapatkan bentuk lingkaran, lengkung-

lengkung halus, dan garis-garis *horizontal* dapat membawa efek psikologis perlindungan, kehangatan, lembut, ketenangan, kedamaian dan persahabatan.

- Warna

Sudah sejak dulu warna dipakai untuk melakukan terapi pada kejiwaan manusia. Warna-warna yang memberikan efek psikologis tenang dan damai adalah biru, hijau dan putih. Tapi saat penggunaan warna tersebut terlalu dominan maka user akan sulit membedakan hal yang rileks dan tidak, maka penulis menggunakan warna-warna pembanding *minor* agar user merasakan suasana rileks dengan cara membandingkan antara suasana yang rileks dan yang tidak. Warna kontras yang dimaksud penulis adalah warna merah dan coklat.

- Material

Bahan-bahan yang dipakai dalam konsep perancangan interior juga dapat mempengaruhi kondisi psikologis penggunanya. Bentuk kasar dapat memicu penolakan pada jiwa seseorang, sedangkan bentuk-bentuk lembut lebih mudah diterima oleh kebanyakan orang. Maka penulis menggunakan material-material dengan *finishing* halus agar tidak menyerang kondisi *user*. Tetapi untuk mengantarkan *user* pada kondisi yang diinginkan, penulis memberikan adaptasi penggunaan material mulai dari material paling kasar, ke material yang setengah halus kemudian material yang paling halus.

5.2 Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari data-data studi literatur dan perancangan *Stress Care Center*, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti dan perancang berikutnya .

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pembaca, yaitu:

- a. Kita hendaknya peka dengan kondisi sosial dan lingkungan yang ada disekitar kita. Maka dengan kepekaan yang kita miliki, dapat merancang sebuah karya yang berdasarkan kebutuhan masyarakat saat ini sehingga dapat mengurangi permasalahan yang berada didalam maupun diluar lingkungan sosial ataupun komersial.
- b. Karena isu pemanasan global bukanlah hal-hal yang baru saat ini, hendaknya kita sebagai desainer juga ikut menjaga kelestarian alam dengan menggunakan bahan-bahan yang sehat dan hemat energi. Salah satu cara yang paling mudah yaitu mengganti penggunaan lampu *fluorescent* dan *incandescent* dengan lampu LED yang hemat energi.
- c. Dalam perancangan tempat-tempat terapi kejiwaan, perlu diperhatikan penggunaan bentuk, material dan bahan. Maka sebelum merancang sebuah gedung, diharapkan desainer meneliti dan merencanakan terlebih dahulu material, bahan dan bentuk-bentuk apa yang dapat digunakan sehingga menghasilkan efek yang tepat bagi *usernya*.

- d. Bagi pembaca, kondisi kejiwaan memang patut dijaga dalam jangka panjang maka saat mengalami stres ringan hendaknya disalurkan pada hiburan-hiburan disekitar sehingga tekanan dapat disalurkan. Bila sudah merasa tidak mampu dalam menyelesaikan masalah dan membutuhkan pertolongan orang yang lebih berpengalaman ada baiknya bila melakukan konseling dengan psikolog agar masalah yang dihadapi dapat terpecahkan bersama.